

Dampak Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di BPR Buduran Deltapurnama

Oleh:

Ovi Ananda Aulia

Detak Prapanca, SE. MM

Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustua, 2024

Pendahuluan

Perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang sangat pesat memberikan begitu banyak kemudahan dalam dunia bisnis. Yang menjadi kesempatan bagi perusahaan-perusahaan untuk mengembangkan strateginya dalam menghadapi pesaing yaitu dengan cara bergabung ke pasar modal. Pasar modal mempunyai peran penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Pengetahuan mengenai investasi dan cara berinvestasi juga akan sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah Motivasi Investasi Berpengaruh Terhadap Minat Berinvestasi?
2. Apakah Pengetahuan Investasi Berpengaruh Terhadap Minat Berinvestasi?
3. Apakah Modal Minimal Investasi Berpengaruh Terhadap Minat Berinvestasi?
4. Apakah Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Dan Modal Minimal Investasi Berpengaruh Terhadap Minat Berinvestasi?

Metode

Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan metode kuantitatif. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan data primer berupa kuisisioner yang disebarakan melalui Google Form dan data sekunder sebagai sumber informasi data dari penelitian terdahulu. Pada penelitian ini, pengukuran variabel menggunakan skala likert untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena yang dibahas. Dalam Penelitian ini menggunakan teknik probability sampling. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nasabah deposito yang pernah berinvestasi di BPR Buduran Deltapurnama

HASIL ; UJI VALIDITAS

X1

	Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	X1.1	0,788	0,213	Valid
2	X1.2	0,752		Valid
3	X1.3	0,715		Valid
4	X1.4	0,746		Valid
5	X1.5	0,65		Valid
6	X1.6	0,385		Valid

X2

No	Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	X1.1	0,655	0,213	Valid
2	X1.2	0,743		Valid
3	X1.3	0,664		Valid
4	X1.4	0,731		Valid
5	X1.5	0,705		Valid

X3

No	Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	X1.1	0,658	0,213	Valid
2	X1.2	0,654		Valid
3	X1.3	0,657		Valid
4	X1.4	0,683		Valid

Y

No	Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	X1.1	0,757	0,213	Valid
2	X1.2	0,669		Valid
3	X1.3	0,76		Valid

Semua data yang terkumpul memiliki koefisien korelasi dengan lebih daripada 0,213. Dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$, mampu diperoleh kesimpulan terkait keseluruhan data tersebut sah serta mampu dimanfaatkan dalam penelitian lebih lanjut.

HASIL : UJI REABILITAS

Berdasarkan tabel tersebut, mampu diketahui terkait setiap variabel terdapat nilai Cronbach Alpha lebih tinggi daripada 0,6, dengan makna setiap instrumen yang digunakan dapat dianggap dapat diandalkan dan dapat dievaluasi lebih lanjut.

	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
	Motivasi Investasi (X1)	0,789		Reliabel
	Pengetahuan Investasi (X2)	0,777		Reliabel
	Modal Minimal Investasi (X3)	0,733	0,6	Reliabel
	Minat Berinvestasi (Y)	0,726		Reliabel

HASIL : UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		2,22622371
Most Extreme Differences	Absolute		,092
	Positive		,038
	Negative		-,092
Test Statistic			,092
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,076
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		,077
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,070
		Upper Bound	,084
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Berdasarkan Tabel hasil Uji Satu Sampel Kolmogorov-Smirnov menunjukkan angka 0,76. Jika Asymp.Sig > 0,05 (distribusi normal), ini ditunjukkan dengan angka (0,76 > 0,05). Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa data yang dikumpulkan didistribusikan secara normal

HASIL : UJI MULTIKOLINIERITAS

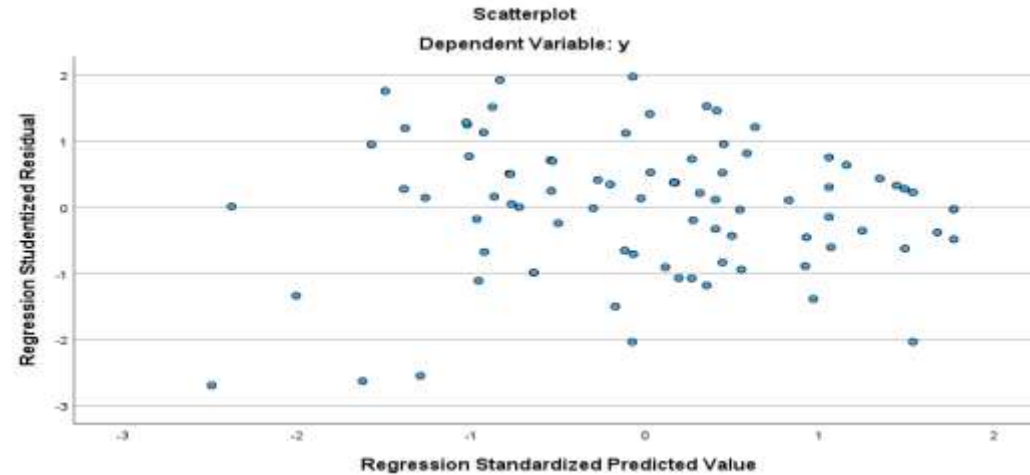
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,236	2,328		1,820	0,073		
	x1	0,350	0,112	0,323	3,136	0,002	0,537	1,862
	x2	0,114	0,118	0,117	0,972	0,334	0,395	2,529
	x3	0,569	0,124	0,443	4,603	0,000	0,615	1,625

a. Dependent Variable: y

Pengujian multikolinieritas dilakukan untuk menilai tingkat keterkaitan antar variabel independen pada sebuah model regresi, yang ditunjukkan melalui nilai VIF (Variance Inflation Factor) serta tolerance.

- Jika untuk VIF kurang dari 10 serta toleransi lebih besar dari 0,10, data dianggap multikolinieritas. Data di atas menunjukkan bahwa VIF kurang dari 10 dengan toleransi lebih dari 0, sehingga datanya multikolinieritas.

HASIL : UJI HETEROKEDASTISITAS



- Hasil grafik scatterplot tersebut membuktikan terkait titik data ditampilkan di atas serta di bawah nol angka serta tidak mendukung pola secara sesuai. Dengan demikian, mampu dikatakan mengenai tidak terdapatnya bukti heterokedastisitas pada data.

HASIL : UJI ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,236	2,328		1,820	0,073
	x1	0,350	0,112	0,323	3,136	0,002
	x2	0,114	0,118	0,117	0,972	0,334
	x3	0,569	0,124	0,443	4,603	0,000

a. Dependent Variable: y

Dalam rangka menguji apakah terdapat pengaruh Motivasi Investasi Peneliti menggunakan metode analisis regresi berganda dalam mengkaji pengaruh Minat Berinvestasi, Pengetahuan Investasi, dan Modal Minimal Investasi terhadap Minat Berinvestasi. Analisis regresi ini dilaksanakan dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS versi 29. Hasil analisis regresi mampu diketahui dalam tabel ringkasan model output, yang disajikan sebagai berikut:

- Rumus Regresi Linier Berganda yang didapatkan yaitu $Y = 4,236 + 0,350X_1 + 0,114X_2 + 0,569X_3$

HASIL : UJI MODEL SUMMARY

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,738 ^a	,545	,528	2,268

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2
b. Dependent Variable: y

Model summary merupakan tabel 4.11 hasil analisis uji regresi linier berganda dalam aplikasi SPSS, yang berguna untuk menentukan beberapa efek signifikan dari variabel independen (mode investasi, pengetahuan investasi, dan minimak investasi) pada variabel dependen (minimum investasi).

a. Nilai $R = 0,738$

b. Rumus = $R \times 100\% = 73,8\%$

c. Maka besar nilai pengaruh variable independent terhadap variable dependent adalah sebesar 73,8%

HASIL : UJI F

A. Sebuah tingkat signifikansi X1 (motivasi investasi) adalah 0,002, artinya jika kurang dari 0,05 dianggap signifikan dan negatif. Maka dari itu, ada hubungan antara variabel independen dan dependen. Dalam kaitannya dengan Variabel Y, Variabel X1 memotivasi investasi dengan cara yang hemat dan sesuai dengan Hipotesis 1.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,236	2,328		1,820	0,073
	x1	0,350	0,112	0,323	3,136	0,002
	x2	0,114	0,118	0,117	0,972	0,334
	x3	0,569	0,124	0,443	4,603	0,000

a. Dependent Variable: y

B. Sebuah tingkat signifikansi X2 (Investasi) adalah 0,333, artinya jika nilainya kurang dari 0,05, sehingga dianggap signifikan dan negatif. Maka dari itu, ada hubungan antara variabel independen dan dependen. Pengetahuan investasi terhadap Variable Y variabel X2 minat berinvestasi parsially sesuai dengan hipotesis 2.

C. Tingkat signifikansi X3 (Modal Minimal Investasi) 0,00 menunjukkan bahwa data tersebut signifikan dan signifikan. Maka dari itu, ada hubungan antara variabel independen dengan dependen. Variabel X3 mewakili mode investasi minimal terhadap Variabel Y, yang dibuat dengan cara yang hemat sesuai dengan Hipotesis 3.

HASIL : UJI T

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	491,884	3	163,961	31,887	<,001 ^b
	Residual	411,354	80	5,142		
	Total	903,238	83			

a. Dependent Variable: y
b. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

ANOVA adalah tabel yang menampilkan hasil uji F dan dimanfaatkan dalam memeriksa efek simultan dari variabel independen pada variabel dependen. Tabel 4.11 menunjukkan hasil uji F sebagai berikut:

a. Nilai Signifikansi (Sig) = 0,000

b. Indikator: H0 diterima apabila nilai Sig. > 0,05, H0 ditolak apabila nilai Sig. < 0,05

c. Hasil:

Karena Sig. < 0,05 (0,000 < 0,05), artinya H0 dihilangkan dan H1 dihilangkan. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel motivasi investasi (X1), pengetahuan investasi (X2), dan investasi minimal (X3) sehubungan dengan motivasi investasi (Y). Tingkat signifikansi kurang dari 0,05 membuktikan terkait variabel independen secara bersamaan berdampak pada Minat Berinvestasi.

PEMBAHASAN

H1 : Motivasi Investasi Berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi

- Motivasi Berinvestasi sebagai langkah penting dalam mendorong orang untuk melakukan investasi. Berbagai faktor dapat menjadi motivasi, seperti keinginan untuk mencapai kesuksesan finansial, pensiun dana, atau tambahan pendapatan. Temuan penelitian ini menunjukkan terkait motivasi investasi adanya dampak positif dan penting untuk berinvestasi di Bpr Buduran Deltapurnama. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi orang tersebut, semakin besar minatnya dalam membangun investasi. Motivasi yang kuat memungkinkan individu untuk menemukan informasi di depan umum, mempertimbangkan keuntungan, dan secara aktif menemukan informasi untuk mengelola risiko investasi. Hasil penelitian ini konsisten terhadap penelitian ini (Amhalmad1 & Irianto, 2019), (Syaputra et al., 2024) dan (Priaini et al., 2024) menunjukkan bahwa motivasi investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi.

PEMBAHASAN

H2 : Pengetahuan Investasi Berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi

Pengetahuan tentang investasi sangatlah penting dan memengaruhi keputusan yang Anda buat dalam berinvestasi. Menurut penelitian, mereka yang memahami investasi secara tepat terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan mereka untuk berinvestasi. Pengetahuan investasi memberikan kepercayaan pribadi pada keputusan tentang keputusan sistem. Untuk meningkatkan minat dalam investasi, Bpr Buduran Deltapurnama dapat menjadi tuan rumah seminar dan memberikan pelatihan yang mudah diakses atau materi pendidikan bagi masyarakat untuk membantu mereka lebih memahami produk investasi yang mereka tawarkan.

- Hasil penelitian ini sejalan terhadap penelitian yang dilaksanakan dari (Sabda Ar Rahman & Subroto, 2022) dan (Widiantari & Oktaliasari, 2022) Hal tersebut membuktikan terkait pengetahuan investasi berdampak pada motivasi investasi. Namun demikian, ini tidak sejalan dengan temuan (Fitriasuri & Simanjuntak, 2022) Ini menyatakan bahwa tidak ada dampak signifikan dari pengetahuan investasi terhadap kepercayaan investasi.

PEMBAHASAN

H3 : Modal Minimal Investasi Berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi

- Hasil penelitian ini juga membuktikan terkait tingkat investasi minimum memiliki dampak positif yang signifikan. pada bunga investasi. Ketersediaan produk investasi dengan modal yang terjangkau dapat menarik orang ke investasi. Modal minimum yang rendah menawarkan aksesibilitas yang lebih luas, terutama bagi mereka yang baru mulai berinvestasi dalam investasi dan mereka yang memiliki kendala keuangan. Bpr Buduran Deltapurnama menawarkan produk investasi yang ramah bagi investor, meningkatkan integrasi keuangan dan memperluas masalah pelanggan. Strategi ini mencakup produk hemat waktu dengan kondisi pencahayaan, setoran kecil, atau fasilitas investasi. Hasil penelitian ini konsisten terhadap penelitian yang dilaksanakan dari (Masrifah et al., 2022), (Saputra, 2021) dan (Widiantari & Oktaliasari, 2022) Disebutkan bahwa modalitas investasi yang rendah berdampak pada minimum investasi. Namun, menurut penelitian yang dilakukan oleh (Herdjiono & Jumiati, 2022) Modal minimal investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

KESIMPULAN

- Hasil penelitian ini menunjukkan terkait motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan modalitas investasi minimal secara signifikan mengurangi keinginan untuk berinvestasi. Oleh karena itu, BPR Buduran Deltapurnama perlu terus mengedukasi masyarakat tentang manfaat investasi, memberikan akses informasi yang mudah dipahami, serta menawarkan produk investasi dengan modal yang terjangkau. Pendekatan ini tidak hanya akan meningkatkan minat berinvestasi, tetapi juga membantu masyarakat untuk mencapai tujuan keuangan mereka dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk mempertimbangkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap minat berinvestasi, seperti risiko investasi dan faktor eksternal lainnya.

